

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Upaya peningkatan kesehatan di Indonesia dilaksanakan dengan pembangunan kesehatan yang bersifat menyeluruh (holistik), yang melihat masalah kesehatan dipengaruhi oleh banyak factor yang bersifat lintas sector dan upayanya diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Pembangunan berwawasan kesehatan berarti pembangunan semua sector harus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat (Depkes RI, 2004).

Peningkatan derajat kesehatan bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat serta lingkungannya. Untuk melaksanakan misi tersebut diperlukan promosi kesehatan yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, mengingat dampak perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar maka diperlukan berbagai upaya untuk merubah perilaku dan memberdayakan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan sejak dini bagi anak usia sekolah dasar adalah dengan Usaha kesehatan sekolah (UKS).

UKS merupakan institusi kesehatan yang ada di tingkat sekolah di seluruh Indonesia yang bertugas melaksanakan berbagai usaha bidang kesehatan untuk mencapai terciptanya kesehatan anak sekolah secara nasional. UKS menjadi salah satu pokok program kerja puskesmas, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak didik atau siswa. Upaya

kesehatan siswa ini ditujukan untuk mencapai derajat kesehatan siswa yang setinggi-tingginya baik secara fisik, mental, maupun social.

Keberadaan UKS sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. UKS bukan hanya dilaksanakan di Indonesia, tetapi dilaksanakan di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mencanangkan konsep sekolah sehat atau *Health Promoting School* (Sekolah Yang Mempromosikan Kesehatan), yaitu sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pelayanan UKS meliputi berbagai kegiatan dan program seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan, imunisasi serta promosi kesehatan. UKS didirikan oleh sekolah dengan bimbingan petugas puskesmas, pendirian tersebut dimaksudkan agar siswa dapat secara mandiri dan memiliki motivasi untuk berpola hidup sehat dan tidak bergantung pada institusi kesehatan umum saja, karena motivasi utama pendirian UKS selain untuk pelayanan kesehatan juga kemandirian siswa di bidang tersebut.

UKS merupakan penanggung jawab pelayanan kesehatan di sekolah, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat. Untuk mewujudkan hal itu maka petugas UKS berarti memiliki peranan sebagai pendidik kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah.

Peranan UKS sebagai pendidik kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran, dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pelaksanaanya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kam sekolah (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melangkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Peranan UKS sebagai pelayana kesehatan dilakukan dengan kegiatan peningkatan (promotif) yang merupakan pemulihan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan dengan kegiatan secara ekstrakurikuler, kegiatan pencegahan (preventif) yang dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun khusus untuk penyakit-penyakit tertentu dan penjaringan kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah dan lain-lain.

Peranan UKS sebagai pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan dengan penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah dan lain-lain. Adapun pembinaan lingkungan mental dan social yang sehat dilakukan melalui upaya pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan wiyata mandala dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahana sekolah sehingga tercipta suasana hubungan dan pembinaan kekeluargaan yang erat antara sesama warga sekolah.

Pada dasarnya tingkat partisipasi siswa terhadap keberadaan UKS bermula dari kondisi real yang ada di tengah masyarakat. Kondisi tersebut dapat digambarkan melalui banyak

factor yang menjadi pendukung maupun penghambat kesadaran tersebut. Factor- factor internal seperti sikap, kebiasaan, motivasi, perilaku untuk hidup sehat dan lain sebagainya. Factor lainnya adalah factor eksternal, yaitu factor yang terdapat diluar kehendak siswa seperti kebijakan organisasi pendidikan, sikap guru, masyarakat, dan pelayanan kesehatan di sekolah.

Berdasarkan data prariset yang penulis lakukan di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim maka diketahui bahwa UKS di sekolah ini melakukan berbagai kegiatan dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa, diantaranya adalah pemeriksaan kesehatan siswa dan penyuluhan kesehatan kepada siswa agar mereka dapat melaksanakan pola hidup sehat, baik kesehatan pribadi, kesehatan di dalam keluarga (rumah) dan kesehatan lingkungan tempat tinggal. Para siswa juga merasa senang dengan adanya kegiatan UKS dan berupaya untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, di rumah, di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas UKS dalam meningkatkan kesehatan siswa SD Negeri 3 Perumnas Way Halim.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya kegiatan UKS di Sekolah Dasar
2. Pelaksanaan kegiatan UKS dilakukan oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) setempat untuk melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada para siswa agar menjaga dan meningkatkan kesehatan.

3. Minimnya penyuluh oleh tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang UKS sekolah dasar.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya ruang lingkup penelitian maka penelitian ini dibatasi hanya pada efektifitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan kesehatan siswa SD Negeri 3 Perumnas Way Halim.

D. Perumusan Masalah

Tumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan Penyuluhan Kesehatan di Sekolah telah Menggambarkan Hidup Sehat di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Negeri 3 Perumnas Way Halim.
2. Untuk mengetahui efektifitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan kesehatan siswa SD Negeri 3 Perumnas Way Halim.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman penelitian bagi penulis sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan di fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas
Lampung.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi petugas UKS dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian mengenai efektifitas UKS dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa pada masa-masa yang akan datang.